

Gambaran Perilaku Pelajar SMA Negeri I Kakas Kabupaten Minahasa terhadap Bahaya Merokok

Yessica Sumilat, A.J Pandelaki, B.S Lampus

Abstrak

Perilaku merokok merupakan sesuatu yang dilakukan seseorang berupa membakar dan menghisap tembakau serta menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang disekitarnya. Akibat dari paparan asap rokok bukan hanya pada perokok aktif tapi juga pada perokok pasif. Penelitian ini bersifat deskriptif. Sampel penelitian adalah beberapa siswa SMA Negeri I Kakas yang dipilih secara acak dan bersedia menjadi responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yang terpilih. **Simpulan:** Gambaran pengetahuan dan sikap pelajar terhadap bahaya merokok dikategorikan baik. Sedangkan tindakan terhadap bahaya merokok dikategorikan tidak baik. Kata kunci: Pelajar, Perilaku Terhadap Bahaya Merokok

Abstract

Smoking behavior is something a person does in the form of burns and smoke tobacco and causes smoke inhaled by people around him. As a result of exposure to secondhand smoke is not only active smokers but also the passive smokers. This is a descriptive study. The research sample is a few students SMA Negeri I Kakas were randomly selected and are willing to respondents. This study used a questionnaire distributed to selected respondents. Conclusion: Picture of student knowledge and attitude towards the dangers of smoking were categorized either. While the action on the dangers of smoking is not considered good.

Keywords: Student, The Behavior of The Dangers of Smoking

PENDAHULUAN

Merokok merupakan salah satu kebiasaan yang lazim ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan dapat ditemui dimana saja dan pada siapa saja tanpa memandang status sosial dan ekonomi.¹ Temuan yang didapatkan oleh Global Youth Tobacco (GYTS) menunjukkan bahwa kawasan Asia Tenggara memiliki prevalensi tinggi dalam hal penggunaan tembakau di kalangan remaja.²

Indonesia merupakan 3 besar negara pengonsumsi rokok. Jumlah perokok di Indonesia adalah nomor 3 di dunia. 70% perokok mulai merokok sebelum usia 19 tahun dan 12,77 % sudah merokok sejak SD.³ Prevalensi Merokok Pada Penduduk Provinsi Sulawesi Utara > 15 tahun Berdasarkan Jenis Kelamin, pada tahun 2001 laki-laki 61,2% dan perempuan 1,9%, pada tahun 2007 laki-laki 63,8% dan perempuan 5,0. Dari prevalensi tersebut dapat terlihat bahwa setiap tahun terjadi peningkatan prevalensi merokok.⁴ Hal ini dapat memberikan pengaruh yang besar pada generasi yang akan datang.

SMA NEGERI I KAKAS merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara yang memperlihatkan kondisi yang memprihatinkan dalam hal perilaku merokok. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya pelajar dan guru yang merokok di lingkungan sekolah. Berdasarkan latar belakang masalah ter-

sebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang gambaran perilaku pelajar SMA NEGERI I KAKAS Kabupaten Minahasa terhadap bahaya merokok.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan di SMA NEGERI I KAKAS Kabupaten Minahasa dan dilaksanakan pada bulan oktober – desember 2012. Populasi yang diteliti adalah seluruh siswa SMA NEGERI I KAKAS yang berjumlah 365 siswa, dimana kelas X berjumlah 133 siswa, kelas XI berjumlah 106 siswa dan kelas XII berjumlah 126, sesuai dengan yang terdaftar sampai bulan Oktober 2012. Sedangkan sampel penelitian adalah sebanyak 90 responden. Adapun kriteria responden antara lain: Terdaftar sebagai pelajar di SMA NEGERI I KAKAS, aktif mengikuti kegiatan belajar yang ada, bersedia menjadi responden dan berada di area sekolah saat dipilih menjadi responden. Untuk teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan propotional simple random sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap gambaran perilaku SMA NEGERI I KAKAS terhadap bahaya merokok. Bahan dan alat yang digunakan kuesioner, alat tulis-menulis dan computer dan data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan dan langsung diisi oleh responden. Data